

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dikenal sebagai satu wadah untuk membangun dan mengembangkan potensi manusia agar memiliki sejumlah karakter, integritas dan kompetensi yang berguna dalam kehidupan. Di dalam pendidikan terdapat suatu proses belajar mengajar dan ada interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa sebagai penerima bahan ajar yang disampaikan oleh guru dalam setiap kegiatan belajar mengajar dan guru berperan sebagai pembimbing dan mengarahkan siswa mempelajari bahan pelajaran.

Pendidikan menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam suatu negara karena melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia suatu negara dapat dinilai untuk itu perlu dilakukan pengelolaan pendidikan nasional yang merupakan penentu keberhasilan pembangunan nasional suatu negara. Pendidikan merupakan faktor penting dan menentukan dalam hidup manusia untuk mencapai suatu tujuan bangsa atau negara. Pendidikan memegang peranan yang sangat utama dan penting, karena dengan pendidikanlah sumber daya manusia suatu bangsa dapat memajukan suatu negara.

Dalam setiap proses belajar mengajar diharapkan adanya perubahan dalam diri siswa baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan bahkan sikap. Guru sebagai unsur penegak proses pendidikan paling penting karena merupakan tumpuan dan harapan keberhasilan proses demi tercapainya

tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan proses mengajar dan belajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan masyarakat. Seiring perkembangan jaman, pendidikan menjadi hal utama dan menjadi sorotan penting bagi bangsa yang memiliki niat untuk maju. Pendidikan yang baik adalah anak didik dididik dan diajarkan mengenai karakter yang baik dan sesuai dengan harapan masyarakat. Dengan adanya pendidikan ini akan melahirkan anak-anak bangsa dengan karakter yang mencintai bangsa ini dan pada akhirnya memiliki cita-cita untuk memajukan bangsa. Karena diketahui bahwa seseorang akan menjadi pribadi yang berkarakter apabila dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter.

Peningkatan kualitas pendidikan adalah hal yang sangat penting sehingga memerlukan beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas anak bangsa yang memiliki karakter yang baik sesuai dengan sistem pendidikan yang berlaku. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas anak bangsa adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Pembinaan moral dan karakter bangsa sangat terkait erat dengan peningkatan kualitas pendidikan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam kaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, maka pemerintah telah bertekad untuk menjadikan pendidikan menjadi landasan utama dalam pembinaan dan penumbuhkembangan karakter positif bangsa.

Rifki (2011;1) mengatakan Pendidikan diarahkan pada tiga hal pokok yakni, pendidikan sebagai sarana untuk membina dan meningkatkan jati diri

bangsa, pendidikan sebagai media utama untuk menumbuhkan kembali karakter bangsa yang ramah tamah, bergotong-royong, tangguh dan santun serta menjadikan pendidikan sebagai tempat pembentukan wawasan kebangsaan yaitu pola pikir masyarakat kearah yang lebih baik.

Namun yang terjadi pada saat ini banyak guru yang berperan sebatas penyampai materi tanpa lebih memperhatikan aspek moral dan karakter siswa. Karena usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang agar tumbuh karakter yang berkualitas nantinya. Pembentukan dan pembinaan karakter harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang melibatkan aspek kepribadian. Pembinaan karakter intinya mengajarkan segala aspek kehidupan sehingga anak-anak dibekali dan dibentuk menjadi pribadi yang lebih baik dalam hidupnya sendiri yang akhirnya dapat melakukan perubahan dalam tatanan sosial kemasyarakatan yang lebih baik, adil dan manusiawi.

Seperti disebutkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan bertujuan untuk menciptakan manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian. Untuk membentuk peserta didik sebagaimana yang dimaksud tersebut maka perlu diwujudkan melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Pembelajaran ini lebih menitikberatkan kepada pembentukan karakter dan moralitas siswa, yang bermuara pada sikap nilai-nilai yang baik, berperilaku yang baik, religius, toleransi, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan,

peduli sosial, bertanggung jawab, sopan santun, pantang menyerah dan lebih mencintai bangsa dan negaranya.

Membangun karakter khususnya pada anak-anak bangsa membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan secara berkesinambungan. Pemerintah telah melakukan banyak upaya namun belum semuanya berhasil. Salah satu upaya untuk mewujudkan karakter yang baik, para peserta didik harus dibekali dengan pembinaan dan pendidikan khusus. Disinilah mata pelajaran PPKn turut berperan untuk menjadi pijakan dalam pembinaan karakter yang tentu saja tidak hanya diemban oleh pelajaran PPKn, tetapi juga oleh pelajaran lain secara bersama-sama.

PPKn sebagai pendidikan karakter dapat membantu para siswa mengembangkan aspek afektif yang akan ditampilkan dalam perilakunya karena itu seorang guru PPKn dituntut untuk memahami pendidikan karakter dan memiliki banyak wawasan tentang pentingnya pendidikan karakter dan kemudian dilakukan pembinaan kepada siswa untuk merealisasikan segala apa yang mereka pelajari dalam pendidikan karakter. Dalam pembinaan karakter ini perlu perhatian khusus dari seorang guru, agar apa yang diterima siswa tidak menyimpang dari apa yang seharusnya dan siswa harus diberi pemahaman yang benar juga agar mereka mengerti dan sepenuh hati menjalankan apa yang diajarkan dalam pendidikan karakter.

Tapi pada kenyataannya banyak permasalahan yang muncul di sekolah, misalnya kurang sopannya peserta didik dan bertingkah tidak sesuai dengan

aturan sekolah, datang terlambat ke sekolah, cabut dari sekolah, tidak memakai atribut sekolah, bertengkar di sekolah, berkata tidak pantas kepada teman, merokok, buang sampah sembarangan dimana semua hal itu menjadi kendala dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pembinaan Karakter Melalui Pembelajaran PKn di Kelas X SMA Negeri 1 Simanindo Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembinaan karakter pada siswa yang belum dapat terlaksana dengan baik
2. Peran guru dalam pembinaan karakter siswa yang masih kurang
3. Adanya kendala yang dihadapi dalam membina karakter siswa
4. Upaya guru PPKn mengatasi permasalahan dalam membina karakter siswa belum terlaksana

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah sehingga penelitian ini jelas dan terarah. Adapun pembatasan masalah tentang hal yang akan diteliti adalah **“Pembinaan Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah”**.

D. Perumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti dan memberi arah dalam melaksanakan pengumpulan data perlu dibuat suatu rumusan masalah, dan yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah : “ Bagaimana pembinaan karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas X SMA Negeri 1 Simanindo”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui karakter siswa setelah dilakukan pembinaan karakter dalam pembelajaran PPKn.

F. Manfaat Penelitian

Sebagaimana lazimnya bahwa penelitian harus mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis, maka dalam penelitian ini juga mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan
2. Secara teoritis menambah wawasan dan informasi peran guru-guru dan calon guru dalam membina karakter siswa
3. Secara akademik untuk menambah keilmuan peneliti dalam hal pentingnya peran guru PPKn dalam pembinaan karakter siswa
4. Bagi masyarakat secara praktis hasil penelitian ini sebagai informasi bahwa peran guru PPKn sangat besar dalam pembinaan karakter siswa

5. Bahan informasi bagi peneliti-peneliti yang ada relevansinya dikemudian hari dengan melibatkan variabel yang lebih kompleks.



THE
Character Building
UNIVERSITY